

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityo, (2016). Peningkatan Kenyamanan Termal Koridor Jalan Melalui Desain Tata Vegetasi Berbasis Simulasi. *Jurnal Arsitektur Komposisi*, 11(3), 169-158.
- Adjam, R. M. O. &, & Renoat, E. (2017). Vegetasi Lanskap Jalan Sebagai Pereduksi Aliran Angin Di Kota Kupang. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 63–72.
- Adriana, L. (2011). Kenyamanan Thermal Rumah Susun. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 44 (6), 130-245.
- Amiany,dkk. (2016). Penataan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya. *Jurnal Arsitektur Komposisi*, 16(5), 112-118.
- Aprihatmoko, F. (2013). Analisis Hubungan antara Ruang Terbuka Hijau dan Indeks Kenyamanan (Studi Kasus: Kota Yogyakarta). *Bogor Agliculture University*, 12(9), 21-32
- Asiani, Yuliani. (2012). Pengaruh Kondisi Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pada Iklim Mikro di Kota Bogor. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 14(8) , 112.
- Effendy, S., & Aprihatmoko, F. (2018). Kaitan Ruang Terbuka Hijau dengan Kenyamanan Termal Perkotaan. *Jurnal Agromet Indonesia*, 28(1), 23-32.
- Fatmasari, V. R. (2017). Kondisi Iklim Mikro Berdasarkan Karakteristik Daun di Kampus IPB Darmaga Bogor. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53(9), 1689–1699.
- Gurbilek, N. (2013). Ruang Terbuka Hijau dalam Pengendalian Kualitas Udara. *Jurnal Ilmiah Arsitektur*, 10(7), 114-119.
- Hamdani, A. (2008). Tingkat Kenyamanan Kawasan Pemukiman Berdasarkan Kajian Iklim Mikro di Kecamatan Klojen Kota Malang. *Jurnal Agromet Indonesia*, 25(4,) 24-38.
- Hamdani & Nancy Yusnita Nugroho, N. (2019). Effect of Building Form With Inner Court and Height Variations on Thermal Comfort Outdoor Space in Sudirman Suites Apartment Bandung. *Riset Arsitektur (RISA)*, 3(04), 414–431.

- Handoko, A. (2007). Studi Iklim Mikro (Studi Kasus: Arboretum Lanskap, Kampus IPB Darmaga Bogor). *Jurnal ilmiah Institut Pertanian Bogor*, 11(8), 203-209.
- Hendrawati, D. (2016). Air Sebagai Alat Pengendali Iklim Mikro Dalam Bangunan Studi Kasus : Taman Sari Royal Heritage Spa, Hotel Sheraton Mustika Yogyakarta. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, 18(2), 97-106.
- Masruroh, H. (2013). Hubungan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Dengan Suhu dan Kelembapan Dalam Kajian Iklim Mikro di Kota Malang. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 17(2), 10-25.
- No:5/Prt/M/2008, P. P. (n.d.). Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan RTH di Kawasan Perkotaan.
- Noviyanti, E. (2016). 'Konsep Manajemen UHI ( Urban Heat Island ) di Kawasan CBD Kota Surabaya. *Jurnal Arsitektur Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh November*, 14(9), 115-120.
- Permatasari, P. (2012). Pengaruh Ruang Terbuka Hijau Terhadap Iklim Mikro Studi Kasus Kebun Raya Bogor. *Jurnal ilmiah Institut Pertanian Bogor*, 18 (5), 103-201.
- Permendagri No 1. (2007). Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan. Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan.
- Prasetyo, H. (2017). Statistik Dasar: Sebuah Panduan untuk Peneliti Pemula. *Jurnal Universitas Islam Malang*, 10(7), 5-28.
- Pratomoatmojo, N. A. (2014). LanduseSim sebagai aplikasi pemodelan dan simulasi spasial perubahan penggunaan lahan berbasis Sistem Informasi Geografis dalam konteks perencanaan wilayah dan kota. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 13(2), 11-19.
- Putra, T. A. (2019). Pengaruh Ruang Terbuka Hijau Terhadap Iklim Mikro (Universitas Islam Slutan Agung).
- Putri, D. G. (2015). Konsep penataan ruang terbuka hijau di kawasan pusat kota ponorogo. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 23(4), 96-106.

- Rahman, B. (2019). Analisis respon peletakan vegetasi berdasarkan fungsi vegetasi terhadap kondisi tapak kawasan Kampus Unissula Semarang. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 50 (2), 242-248.
- Rilatupa, J. (2008). 'Aspek Kenyamanan Termal Pada Pengkondisian Ruang Dalam. *Jurnal Sains Dan Teknologi EMAS*, 18(3), 191-198.
- Santi dkk. (2019). Identifikasi Iklim Mikro dan Kenyamanan Termal Ruang Terbuka Hijau di Kendari. *Jurnal Arsitektur Volume*, 18(1), 23-33.
- Setiawati, P. (2012). Pengaruh Ruang Terbuka Hijau Terhadap Iklim Mikro (Studi Kasus Kebun Raya Cibodas, Cianjur). *Bogor Agriculture University*.
- Setyowati, D. L. (2008). The Micro Climate and The Need of Green Open Space for The City of Semarang, *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 15(3), 125-140.
- Sudarwani, M. M., & Ekaputra, Y. D. (2017). Kajian Penambahan Ruang Terbuka Hijau di Kota Semarang. *Jurnal Teknik Sipil & Perencanaan*, 19(1), 47-56.
- Sugiyono. (2005). Jenis dan Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, A. (2012). Ruang Terbuka Kota Salah Satu Elemen Perancangan Kota. Universitas Gunadarma: Depok.
- Susanti, E. (2015). Aplikasi Penginderaan Jauh Untuk Analisis Pengaruh Ruang Terbuka Hijau Terhadap Iklim Mikro di Kawasan Perkotaan Klaten. *Jurnal Arsitektur*, 18(2), 25-34.
- Wati, T., & Fatkhuroyan, F. (2017). 'Analisis Tingkat Kenyamanan Di DKI Jakarta Berdasarkan Indeks THI (Temperature Humidity Index). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(1), 57-63.
- Widyasamratri, Hasti, Kazuyoshi S., dan T. S. (2019). Study of urban temperature profiles on the various land cover in the Jakarta Metropolitan area, Indonesia. *Journal of geography*, 51(3), .357-363.
- Wijayanto, W. T., & Risyanto. (2009). Kajian Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta, *Jurnal Bumi Indonesia UGM*.

Zubair, A M .(2015). Pengaruh Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Terhadap Iklim Mikro di Kota Makassar. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, 4(3), 114.